

SKRIPSI
IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING
DALAM MENDUKUNG KESADARAN KARYAWAN
DI BVLGARI RESORT BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

I Made Handika Indra Cahya

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025

SKRIPSI
IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING
DALAM MENDUKUNG KESADARAN KARYAWAN
DI BVLGARI RESORT BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

I Made Handika Indra Cahya
NIM 2115834167

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025

**IMPLEMENTASI GREEN HOUSEKEEPING DALAM
MENDUKUNG KESADARAN KARYAWAN
DI BVLGARI RESORT BALI**

Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi
Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I Made Handika Indra Cahya
NIM 2115834167**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Implementasi Green Housekeeping Dalam Mendukung Kesadaran Karyawan Di Bvlgari Resort Bali*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Terapan S1 Manajemen Bisnis Pariwisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini tidak akan tercapai tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya selama proses penyusunan dan penulisan proposal ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas yang lengkap selama proses perkuliahan di Kampus Politeknik Negeri Bali;
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Jurusan Pariwisata;
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Jurusan Pariwisata;
4. Dr. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M., selaku Koordinator Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata, yang telah memberikan panduan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
5. I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, pandangan, dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini;
6. Ni Wayan Merry Nirmala Yani, S.Si., M.M., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan saran, motivasi, arahan, dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu;
7. I Gede Lesamana Erlambang selaku Houskeeping Asissten Manager Bvlgari Resort Bali, dan seluruh staf *housekeeping department*, yang telah memberikan dukungan dan informasi yang sangat berguna dalam penelitian;

8. Bapak I Nyoman Sudaka dan Ibuk Ni Nyoman Sri harwati yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan kesempurnaan.

Penulis,

I Made Handika Indra Cahya



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRAK

Cahya, I Made Handika Indra (2025). Implementasi *Green Housekeeping* Dalam Mendukung Kesadaran Karyawan Di Bvlgari Resort Bali Skripsi: Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd., M.Hum dan Pembimbing II: Ni Wayan Merry Nirmala Yani., S.Si., M.M

Kata Kunci: Hotel, Green House Keeping, Kesadaran Karyawan, Implementasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil penelitian menunjukkan bahwa Bvlgari Resort Bali telah melakukan implementasi green housekeeping dengan indikator pencahayaan yang hemat energi, penggunaan kembali towel pada kamar, penggunaan chemical yang berbahan kimia, penggunaan green sign pada kamar hotel, penggunaan stiker/ornamen tentang green, dan penggunaan pintu otomatis pada balkon. Semua indikator pada green housekeeping sudah diimplementasikan dengan sangat baik. Namun ada masih ada indikator yang belum diimplementasikan secara maksimal yaitu indikator pintu otomatis pada balkon. Bvlgari Resort Bali belum menggunakan pintu otomatis pada balkon karena masih menggunakan pintu geser. Implementasi green *housekeeping* sudah sangat mendukung kesadaran karyawan tentang lingkungan, hal ini dapat diketahui melalui semua indikator green house keeping mendukung kesadaran lingkungan. Indikator yang belum mendukung kesadaran karyawan tentang lingkungan ada pada indikator penggunaan green sign pada kamar hotel mendukung kesadaran karyawan terhadap lingkungan. Bvlgari Resort Bali dapat mempertimbangkan penggantian pintu geser balkon dengan sistem pintu otomatis yang dilengkapi sensor dan automatic lock. Pintu otomatis dengan sensor penutup akan membantu mengurangi pemborosan energi dari pendingin ruangan (air conditioner), karena pintu akan menutup secara otomatis ketika tamu meninggalkan area balkon. Implementasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi energi, tetapi juga memperkuat citra hotel sebagai eco-friendly luxury resort.

ABSTRACT

Cahya, I Made Handika Indra (2025). The Implementation of Green Housekeeping in Supporting Employee Awareness At Bvlgari Resort Bali. Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd., M.Hum and Supervisor: II Ni Wayan Merry Nirmala Yani., S.Si., M.M

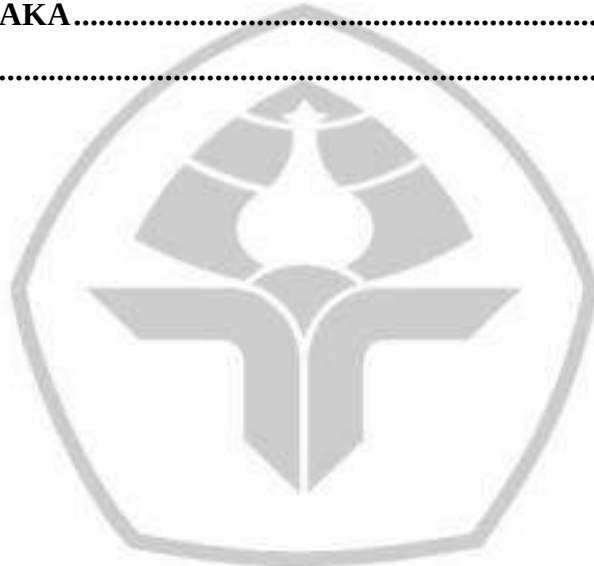
Kata Kunci: Hotel, *Green House Keeping*, Employee Awareness, Implementation

This study aims to analyze the results of the study showing that Bvlgari Resort Bali has implemented green housekeeping with indicators of energy-efficient lighting, reuse of towels in rooms, use of chemical-based chemicals, use of green signs in hotel rooms, use of stickers/ornaments about green, and use of automatic doors on balconies. All indicators on green housekeeping have been implemented very well. However, there are still indicators that have not been implemented optimally, namely the automatic door indicator on the balcony. Bvlgari Resort Bali has not used automatic doors on balconies because it still uses sliding doors. The implementation of green housekeeping has greatly supported employee awareness of the environment; this can be seen through all green housekeeping indicators supporting environmental awareness. Indicators that have not supported employee awareness of the environment are the indicators of the use of green signs in hotel rooms supporting employee awareness of the environment. Bvlgari Resort Bali can consider replacing the balcony sliding doors with an automatic door system equipped with sensors and automatic locks. Automatic doors with closing sensors will help reduce energy waste from air conditioning, because the doors will close automatically when guests leave the balcony area. This implementation not only improves energy efficiency, but also strengthens the hotel's image as an eco-friendly luxury resort.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSYARATAN PENYUSUNAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Hotel	7
2.1.2 Green Housekeeping	9
2.1.3 Kesadaran Lingkungan.....	20
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2 Objek Penelitian.....	28
3.3 Identifikasi Variabel.....	28
3.4 Definisi Operasional Variabel	29
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	31
3.5.1 Jenis Data.....	31
3.5.2 Sumber Data	31
3.6 Penentuan Informan	33
3.7 Metode Pengumpulan Data	33
3.7.1 Wawancara	33
3.7.2 Dokumentasi	34
3.8 Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	39
4.1.1 Sejarah Bvlgari Resort.....	39
4.1.2 Bidang Usaha dan Fasilitas.....	41
4.1.3 Struktur Organisasi dan <i>Job Desk</i>	45
4.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian	50
4.2.1 Implementasi Green Housekeeping di Bvlgari Resort Bali	50
4.2.2 Implementasi <i>Green Housekeeping</i> Dalam Mendukung Kesadaran Lingkungan Karyawan di Bvlgari Resort Bali	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	75



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel	30
--	----



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teknik Analisis Data.....	35
Gambar 4.1 Logo <i>Bvlgari Resort</i> Bali	39
Gambar 4.2 Ocean View Villa	42
Gambar 4.3 Sangkar Restaurant	43
Gambar 4.4 Bvlgari Bar	44
Gambar 4.5 Pavilliun	44
Gambar 4.6 La Terrazza.....	45
Gambar 4.7 Struktur Organisasi Housekeeping Bvlgari Resort Uluwatu	46
Gambar 4.8 Penggunaan lampu LED di office HK.....	52
Gambar 4.9 <i>Pool Towel</i> Bvlgari Resort	54
Gambar 4.10 Penggunaan <i>chemical Ecolab</i>	56
Gambar 4.7 <i>Sign Save Energi</i>	60
Gambar 4.12 Pool View	61
Gambar 4.13 <i>Amenities</i>	62
Gambar 4.14 Pelatihan Housekeeping Intrentship	63
Gambar 4.15 Proses Pergantian Towel Di Kamar.....	65
Gambar 4.16 Penggunaan <i>Chemical</i> Alami	66
Gambar 4.17 <i>Reffil Handshop</i>	67
Gambar 4.18 Pelatihan Bersama Housekeeping Bvlgari Resort.....	68
Gambar 4.19 Pemberian <i>Reword</i> Kepada Staf Bvlgari Resort	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	75
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara – Green Action (Green Housekeeping)	76
Lampiran 3 Hasil Wawancara – Green Action (Green Housekeeping).....	77
Lampiran 4 Rangkuman Hasil Wawancara – <i>Green Action</i> (<i>Green Housekeeping</i>) Bvlgari Resort Bali	78
Lampiran 5 Dokumentasi Pengumpulan Data.....	79



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Green housekeeping sangat memegang peranan penting menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan, mengurangi dampak negatif lingkungan. *Green housekeeping* merupakan penerapan praktik-praktik kebersihan dan pemeliharaan lingkungan yang ramah lingkungan di sektor perhotelan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan kenyamanan dan kesadaran karyawan dalam mendukung praktik *green housekeeping* melibatkan langkah-langkah sistematis yang bertujuan mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, meminimalkan limbah, menghemat energi, dan mengelola sumber daya air secara efisien dalam aktivitas operasional hotel. Konsep ini menjadi salah satu elemen penting dalam membangun citra positif perusahaan, terutama di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat *global* akan pentingnya keberlanjutan lingkungan. Hotel-hotel yang menerapkan *green housekeeping* tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan tetapi meningkatkan pengalaman tamu, yang pada akhirnya menciptakan nilai tambah yang signifikan (Sandbeck, 2008).

Penerapan *green housekeeping* melibatkan pengelolaan yang terintegrasi dan holistik terhadap seluruh aspek operasional yang berhubungan dengan kebersihan dan perawatan lingkungan hotel. Hal ini meliputi penggunaan produk pembersih berbasis organik atau alami, penerapan teknologi hemat energi seperti pencahayaan *LED* dan sistem *HVAC* yang efisien, serta pengelolaan limbah yang mengutamakan

prinsip *reduce, reuse, dan recycle (3R)*. *Green housekeeping* mendorong pengurangan emisi karbon melalui penggunaan perlengkapan ramah lingkungan, seperti alat kebersihan berbahan daur ulang atau biodegradable, serta pengelolaan air limbah yang meminimalkan dampak polusi terhadap ekosistem sekitar. Staf *housekeeping* dilatih untuk memprioritaskan langkah-langkah yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, seperti mengurangi frekuensi pencucian linen dan handuk atas permintaan tamu, menggunakan bahan pembersih yang aman untuk kesehatan, serta mendukung program daur ulang di dalam dan sekitar properti hotel (Poli, 2018).

Penerapan *green housekeeping* di hotel-hotel mewah seperti Bvlgari Resort Bali menjadi salah satu strategi utama dalam menciptakan pengalaman menginap yang unik dan berkelanjutan bagi tamu. Sebagai salah satu resor mewah yang terkenal dengan layanan unggul dan fasilitas premium, Bvlgari Resort Bali berupaya menghadirkan nilai tambah melalui pengintegrasian prinsip ramah lingkungan ke dalam setiap aspek layanannya. Bvlgari Resort ini memanfaatkan lokasi alamnya yang memukau sebagai elemen pendukung utama dalam memberikan pengalaman menginap yang otentik, sambil menjaga keseimbangan dengan kelestarian lingkungan. *Green housekeeping* tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi berkontribusi secara langsung pada kesadaran karyawan. Penerapan *green housekeeping* di Bvlgari Resort Bali merupakan salah satu langkah strategis untuk menciptakan layanan yang ramah lingkungan sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman tamu (Elkington, 1994)

Namun, terdapat sejumlah permasalahan yang muncul dalam implementasinya baik dari sisi operasional, teknis, maupun kesadaran karyawan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman sebagian staf tentang pentingnya prinsip keberlanjutan dalam praktik *green housekeeping*. Meskipun pihak manajemen telah menyediakan pelatihan, tingkat kesadaran dan konsistensi dalam menjalankan prosedur *green housekeeping* belum merata di seluruh tim. Beberapa staf merasa bahwa penggunaan produk pembersih berbasis organik tidak seefektif bahan kimia konvensional dalam membersihkan area tertentu, sehingga terkadang mereka kembali pada metode yang tidak ramah lingkungan. Menurut Warasana et al., (2022) ada kendala dalam hal pengelolaan teknologi yang digunakan untuk mendukung *green housekeeping*. Penerapan sistem hemat energi seperti sensor gerak untuk pencahayaan atau perangkat HVAC yang efisien memerlukan pemeliharaan rutin dan teknisi yang terampil. Di Bvlgari Resort Bali, masalah teknis sering kali muncul karena teknologi ini membutuhkan sumber daya yang cukup besar untuk pengoperasian dan pemeliharaan.

Tantangan yang dihadapi Bvlgari Resort Bali dalam menerapkan *Green Housekeeping* adalah bagaimana menjaga keberlanjutan tanpa mengorbankan kualitas layanan yang diharapkan tamu resort mewah. Salah satu permasalahan utama terletak pada pengelolaan limbah, di mana meskipun telah diterapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), implementasinya masih terkendala oleh rendahnya kesadaran tamu dalam memilah sampah, yang menyebabkan limbah organik dan non-organik tercampur dan menyulitkan proses daur ulang. Selain itu, penggunaan bahan pembersih alami dalam laundry juga menimbulkan tantangan dalam

pengolahan limbah cair, karena tetap membutuhkan sistem pengolahan yang canggih agar tidak mencemari lingkungan (Putra et al., 2022).

Bvlgari Resort Bali menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan praktik *green housekeeping*, termasuk kurangnya pemahaman karyawan terhadap nilai keberlanjutan dan potensi kesalahpahaman tamu terhadap pengurangan layanan seperti pencucian linen, yang seharusnya bertujuan menghemat air. Komunikasi yang tidak efektif dapat menurunkan kesadaran karyawan, sementara biaya awal yang tinggi untuk investasi infrastruktur ramah lingkungan, seperti teknologi hemat energi dan produk organik, menambah beban operasional (Sandbeck, 2008). Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti Implementasi *Green Housekeeping* dalam Mendukung Kesadaran Karyawan di Bvlgari Resort Bali.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi *green housekeeping* pada departemen *housekeeping* di Bvlgari Resort Bali?
2. Bagaimanakah implementasi *green housekeeping* dalam mendukung kesadaran lingkungan di Bvlgari Resort Bali?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menganalisis implementasi *green usekeeping* pada departemen *housekeeping* di Bvlgari Resort Bali.
2. Menganalisis implementasi *green housekeeping* dalam mendukung kesadaran

lingkungan di Bvlgari Resort Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah literatur dan pengetahuan ilmiah mengenai *green housekeeping* khususnya dalam konteks industri perhotelan mewah.
 - b. Memberikan kontribusi pada keberlanjutan (*sustainability*) di sektor pariwisata dan perhotelan, khususnya dalam penerapan praktik ramah lingkungan



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Bvlgari Resort Bali

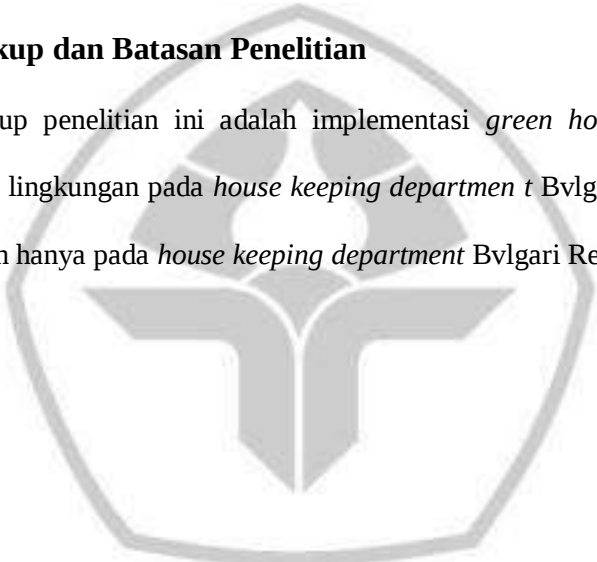
Memberikan evaluasi terkait pelaksanaan *Green Housekeeping* sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta efisiensi operasional

b. Bagi Industri Perhotelan

Memberikan gambaran dan inspirasi terkait penerapan praktik ramah lingkungan di industri perhotelan untuk meningkatkan citra hotel serta daya saing.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah implementasi *green house keeping* dalam mendukung kinerja lingkungan pada *house keeping department* Bvlgari Resort. Batasan penelitian ini adalah hanya pada *house keeping department* Bvlgari Resort.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bvlgari Resort Bali telah melakukan *implementasi green housekeeping* dengan indikator pencahayaan yang hemat energi, penggunaan kembali *towel* pada kamar, penggunaan *chemical* yang berbahan kimia, penggunaan *green sign* pada kamar hotel, penggunaan stiker/ornamen tentang *green*, dan penggunaan pintu otomatis pada balkon. Seluruh indikator pada *green housekeeping* sudah di implementasikan dengan sangat baik. Namun, masih ada indikator yang belum diimplemntasikan secara maksimal yaitu indikator pintu otomastis pada balkon. Resort ini secara umum belum menggunakan pintu otomatis pada balkon karena masih menggunakan pintu geser.

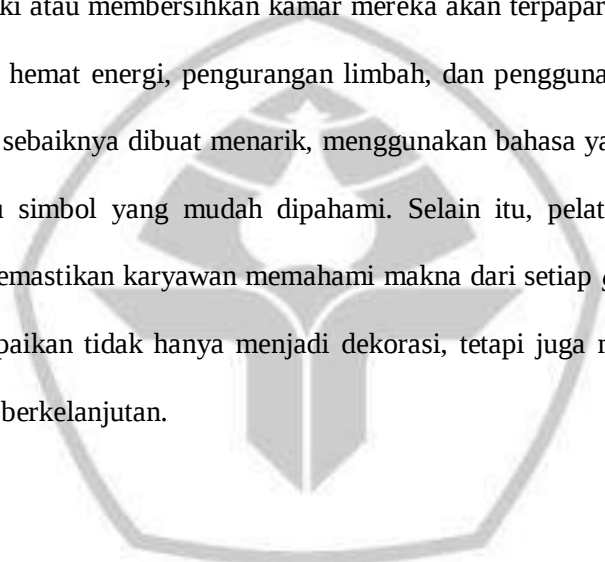
Implementasi green housekeeping sudah sangat mendukung kesadaran karyawan tentang lingkungan, hal ini dapat diketahui melalui semua indikator *green house keeping* mendukung kesadaran karyawan terhadap lingkungan. Indikator yang belum mendukung kesadaran karyawan tentang lingkungan ada pada indikator penggunaan *green sign* pada kamar hotel mendukung kesadaran keryawan terhadap lingkungan.

5.2 Saran

Masih terdapat indikator yang belum maksimal dalam penerapannya yaitu penggunaan pintu otomatis pada balkon perlu digunakan. Bvlgari Resort Bali dapat mempertimbangkan penggantian pintu geser balkon dengan sistem pintu otomatis yang dilengkapi sensor dan *automatic lock* untuk mendukung penerapan indikator *green housekeeping* secara maksimal,. Pintu *otomatis* dengan *sensor* penutup akan membantu mengurangi pemborosan energi dari pendingin ruangan (*air conditioner*), karena pintu akan menutup secara otomatis ketika tamu meninggalkan area balkon. Implementasi ini

tidak hanya meningkatkan efisiensi energi, tetapi juga memperkuat citra hotel sebagai *eco-friendly luxury resort*.

Indikator yang belum mendukung kesadaran karyawan tentang lingkungan ada pada indikator penggunaan *green sign* pada kamar hotel mendukung kesadaran karyawan terhadap lingkungan untuk itu Bvlgari Resort Bali perlu meningkatkan implementasi penggunaan *green sign* pada kamar sebagai media pengingat visual bagi karyawan maupun tamu. *Green sign* berfungsi sebagai instrumen edukasi yang konsisten sehingga setiap kali karyawan memasuki atau membersihkan kamar mereka akan terpapar pesan-pesan ramah lingkungan seperti hemat energi, pengurangan limbah, dan penggunaan air secara bijak. Desain *green sign* sebaiknya dibuat menarik, menggunakan bahasa yang sederhana, serta memuat ikon atau simbol yang mudah dipahami. Selain itu, pelatihan internal dapat diberikan untuk memastikan karyawan memahami makna dari setiap *green sign* sehingga pesan yang disampaikan tidak hanya menjadi dekorasi, tetapi juga menjadi bagian dari budaya kerja yang berkelanjutan.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, S., et al., (2023). *Penerapan Green Hotel untuk Meningkatkan Kepuasan Tamu di Lombok Khophilau Villa*. Politeknik Negeri Bali.
- Amstrong, K., & Kotler, P. (2015). *Marketing an Introducing Prentice Hall*. england: pearson education, Inc.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Elkington, J. (1994). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st-century business*. Capstone.
- Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). *Esensi perbedaan metode kualitatif dan kuantitatif*. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.
- Hati Laia, N., & Setyaningrum, K. (2024). *Analisis Kuantitatif Terhadap Kinerja Departemen Housekeeping dalam Meningkatkan Pelayanan Prima di Hotel Grandhika Pemuda Semarang*. *Media Bina Ilmiah*, 18(6), 3921-3928
- Insani, Y. D., & Setiyariski, R. (2022). *Meningkatkan Kualitas Pelayanan Front Office Department Melalui Tugas dan Tanggung Jawab Concierge Pada Hotel Savoy Homann*. *Kajian Pariwisata*, 2(1), 13-28.
- Izami, H., et al., (2023). *Penerapan Green Konsep Hotel pada Front Office Department untuk Meningkatkan Kepuasan Tamu di Favehotel Langko Mataram*. Politeknik Negeri Bali.
- Laia, N. H., & Setyaningrum, K. (2024). *Analisis Kuantitatif Terhadap Kinerja Departemen Housekeeping dalam Meningkatkan Pelayanan Prima di Hotel Grandhika Pemuda Semarang*. *Media Bina Ilmiah*, 18(6), 3921-3928
- Meriyatiningsih, M. R., (2023). *Implementasi Green Human Resource Management untuk Meningkatkan Kepuasan Tamu Pada Hotel Raffles Bali*. Politeknik Negeri Bali
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya
- Muthia Lisya, D., & Pahleviannur, M. R. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Pahleviannur, M. R. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka
- Poli, S. (2018). *Eco-friendly housekeeping: Sustainable practices for hospitality*. Green Living Press.

Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel, dan paradigma penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1).

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi syariah. Prenadamedia Group.

Sandbeck, E. W. (2008). *Green housekeeping: Simple solutions for a cleaner planet and a safer home*. Simon & Schuster.

Setiawan, M., I. G., Triyuni, N. N., Budarma, I. K., & Antara, D. M. S. . (2021). The Implementation of *Green Housekeeping Management at The St. Regis Bali Resort*. *International Journal of Green Tourism Research and Applications*, 3(2), 69–76.

Sharma, S., & Prakash, M. (2021). Employees attitude towards environmental management practices in hotels: A study of rajasthan hospitality industry. *Pollution Research Journal*, 40(1), 140–147.

Smith, J. (2015). *Sustainable hospitality: Practices for a greener future*. EcoPress.
Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior. Studies in Asia*, 9(2), 57-65.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Yusriani, Y. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. Tahta Media Group.

Berikut adalah **Daftar Pustaka** dalam format **APA Style Edisi ke-7 (2020)** yang relevan dengan seluruh pembahasan sebelumnya terkait

implementasi *green practice, green action, green product, green donation, kinerja lingkungan, dan kesadaran lingkungan karyawan di hotel* (khususnya housekeeping di Bvlgari Resort Bali):

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

Bohdanowicz, P., Zientara, P., & Novotna, E. (2011). *International hotel chains and environmental protection: An analysis of Hilton's we care! programme* (Europe, 2006–2008). *Journal of Sustainable Tourism*, 19(7), 797–816. <https://doi.org/10.1080/09669582.2010.549566>

Han, H., Hsu, L. T. J., & Lee, J. S. (2009). *Empirical investigation of the roles of attitudes toward green behaviors, overall image, gender, and age in hotel customers' eco-friendly decision-making process*. *International Journal of Hospitality Management*, 28(4), 519–528. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2009.02.004>

- Kasim, A. (2007). *Corporate environmentalism in the hotel sector: Evidence of drivers and barriers in Penang, Malaysia*. *Journal of Sustainable Tourism*, 15(6), 680–699. <https://doi.org/10.2167/jost624.0>
- Lai, I. K. W., & Hitchcock, M. (2017). *Local food and sustainable tourism: A review of the literature and conceptual framework*. *Sustainability*, 9(8), 1349. <https://doi.org/10.3390/su9081349>
- Mensah, I. (2006). *Environmental management practices among hotels in the greater Accra region*. *International Journal of Hospitality Management*, 25(3), 414–431. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2005.02.003>
- Okumus, F., Köseoglu, M. A., Chan, E. S. W., & Altinay, M. (2019). *Green practices in upscale hotels: Eco-innovation, green employee and eco-friendly behavior*. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 40, 140–150. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2019.08.008>
- Rahman, I., Reynolds, D., & Svaren, S. (2012). *How “green” are North American hotels? An exploration of low-cost adoption practices*. *International Journal of Hospitality Management*, 31(3), 720–727. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2011.09.008>
- Superiwrati, N. K., Yasa, N. N. K., & Mahadewi, L. P. R. (2025). *Strategi green housekeeping dalam membangun citra hotel berbasis lingkungan*. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Perhotelan*, 12(1), 22–34.
- Tzschentke, N. A., Kirk, D., & Lynch, P. A. (2008). *Going green: Decisional factors in small hospitality operations*. *International Journal of Hospitality Management*, 27(1), 126–133. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2007.07.010>
- UNEP. (2021). *Sustainable Hospitality: A Guide for Hotels and Resorts*. United Nations Environment Programme. <https://www.unep.org/resources/report/sustainable-hospitality-guide-hotels-and-resorts>